

NASKAH ORISINAL

Urgensi Perawatan Sepeda Motor bagi Masyarakat Desa Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung

Triyogi Yuwono* | Herman Sasongko | Sutardi | Nur Ikhwan | Suhardjono | Nur Yuniarto | Is Bunyamin | Indra Sidharta

Departemen Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Triyogi Yuwono, Departemen Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: triyogi@me.its.ac.id

Alamat

Laboratorium Mekanika Fluida dan Mesin-mesin Fluida, Departemen Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

Abstrak

Sebagai desa berkembang, penduduk Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung umumnya telah menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi dan terutama untuk aktivitas pertanian mereka. Sebagai sarana transportasi untuk menopang kehidupan perekonomian mereka maka pemahaman akan perawatan sepeda motor secara berkala menjadi sebuah keharusan. Hal ini, di satu sisi, untuk menjaga umur ekonomi sepeda motor dan di sisi lain menjaga lingkungan udara yang bersih, bila sepeda motor terawat dengan baik tentu akan menghasilkan gas buang yang relatif lebih bersih. Oleh karena itu, dalam program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan program servis sepeda motor gratis dan juga pelatihan perawatan sepeda motor bagi pemuda Karang Taruna Desa Pojok. Berkat antusiasme masyarakat membuat program ini berhasil melakukan servis gratis bagi 105 sepeda motor dari target 100 sepeda motor dan melatih 12 orang pemuda Karang Taruna Desa sebagai pionir perawatan sepeda motor di masa datang. Dengan kegiatan servis sepeda motor gratis dan selanjutnya perawatan berkala yang baik dipastikan sepeda motor akan berumur relatif lebih panjang dan aman digunakan dalam mendukung kehidupan perekonomian masyarakat setempat.

Kata Kunci:

Karang Taruna, Pelatihan perawatan sepeda motor, Perawatan sepeda motor, Sepeda motor, Servis gratis sepeda motor

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Desa Pojok adalah desa yang berada di wilayah Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Desa Pojok berada pada jarak 14,7 km di sebelah barat daya kota Tulungagung. Luas wilayah Desa Pojok keseluruhan yaitu 414,75 Ha. Berdasarkan

penggunaan lahan, Desa Pojok dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu pemukiman penduduk seluas 80,24 Ha, lahan kering seluas 202,51 Ha, dan persawahan seluas 132 Ha^{[1][2]}. Dengan Indeks Desa Membangun (IDM) sebesar 0,6995, Desa Pojok termasuk Desa berkembang. Sebagai Desa berkembang, umumnya penduduk telah menggunakan sepeda motor, baik untuk sarana transportasi umum maupun untuk aktivitas pertanian mereka.



Gambar 1 Produk unggulan Desa Pojok; (a). tembakau, (b). melon. (Sumber: Website resmi Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung^[1]).

Dengan luas persawahan yang lebih dari 132 Ha Desa Pojok Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung mempunyai produk unggulan tembakau dan melon (Gambar (1)). Kegiatan para penduduk Desa Pojok di sawah ataupun di kebun tempat mereka bercocok tanam ini umumnya mereka lakukan dengan bantuan sepeda motor, baik untuk mengangkut segala keperluan tanaman seperti pupuk dan lain-lain maupun juga untuk mengangkut hasil panen. Sehingga bagi penduduk Desa Pojok, sepeda motor merupakan bagian dari kehidupan mereka, sebagai sarana transportasi utama dalam menjalankan aktivitas sehari-hari guna menopang perekonomian mereka. Gambar (2 a) menunjukkan situasi pasar pojok dimana sepeda motor sebagai sarana transportasi dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan Gambar (2 b) menunjukkan sepeda motor menjadi sarana utama bagi perangkat desa dalam melaksanakan tugas.



Gambar 2 Sepeda motor sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung; (a). Kegiatan penduduk di Pasar Desa Pojok, (b). Kegiatan petugas Desa Pojok di sawah. (Sumber: Website resmi Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung^[1]).

1.2 | Permasalahan

Sebagai bagian dari sarana utama untuk menopang kehidupan sehari-hari, berdasarkan pengamatan awal tampaknya sepeda motor mereka relatif tidak diperhatikan perawatannya, hal ini tentu akan mengancam umur kendaraan (*life time*) sehingga cepat rusak dan tentu saja harus membeli lagi yang baru.

Pembelian sepeda motor baru tentu akan mengganggu perekonomian mereka, padahal mestinya dengan perawatan berkala yang baik umur sepeda motor mereka bisa dipertahankan atau bahkan diperpanjang. Sementara itu, di desa Pojok tidak banyak bengkel sepeda motor yang dikelola oleh penduduk setempat. Kalaupun ada, dijumpai beberapa bengkel sepeda motor untuk modifikasi sepeda motor tipe *trail* yang memang juga dibutuhkan untuk transportasi atau akses khusus di wilayah pegunungan di desa tersebut bagi para petani setempat yang mempunyai lahan di bukit-bukit sekitar pegunungan seperti ditunjukkan pada Gambar (3). Oleh karena itu, perawatan sepeda motor menjadi suatu kebutuhan penting yang harus dipahami oleh penduduk Desa Pojok. Kesadaran ini penting untuk mempertahankan bahkan memperpanjang umur kendaraan mereka, dan tentu saja tidak kalah penting untuk menjaga lingkungan bersih, karena sepeda motor yang terawat dengan baik akan memproduksi gas buang yang relatif lebih bersih dari pada kendaraan yang tidak terawat dengan baik. Disamping itu, untuk menjaga keberlangsungan kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan kendaraan perlu dibentuk pemuda-pemuda pionir dari Karang Taruna Desa Pojok yang terlatih dalam merawat sepeda motor.



(a)



(b)

Gambar 3 Bengkel sepeda motor di Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung; (a). Bengkel modifikasi Sepeda motor *trail* dengan fasilitas yang sangat sederhana, (b). Sepeda motor *trail* yang dimodifikasi.

2 | SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, melalui program Pengabdian Masyarakat dari Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tahun anggaran 2022, bertempat di Balai Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung pada tanggal 21 Agustus 2022 dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Perawatan/servis gratis sepeda motor

Kegiatan servis yang dilakukan ini berupa perawatan ringan seperti ganti oli mesin, busi, dan pembersihan saluran udara pembakaran pada mesin sepeda motor serta rantainya. Dalam hal ini dikhususkan bagi sepeda motor milik penduduk Desa Pojok, sebanyak 100 (sepeda motor) pendaftar pertama. Penduduk Desa Pojok yang mengajukan servis bagi sepeda motornya tidak dipungut biaya (gratis). Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa-mahasiswa dari Lembaga Bengkel Mahasiswa Mesin (LBMM), Departemen Teknik Mesin, FTIRS-ITS.

- Pelatihan perawatan sepeda motor bagi pemuda Karang Taruna Desa Pojok

Kegiatan kedua dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah Pelatihan Perawatan Sepeda Motor bagi pemuda Karang Taruna Desa Pojok. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi bekal pengetahuan praktis perawatan sepeda motor bagi para pemuda Desa Pojok. Dengan bekal tersebut diharapkan para pemuda dengan target sebanyak 20 orang akan menjadi pionir gerakan merawat sepeda motor, hal ini untuk keberlanjutan (*sustainability*) program pengabdian masyarakat ini dimana agar kesadaran masyarakat Desa Pojok akan pentingnya merawat sepeda motor mereka senantiasa terjaga.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberi manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi Penduduk Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.
 - (a) Kegiatan Perawatan/Servis Gratis Sepeda Motor penduduk Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.
 - i. Membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan sepeda motor mereka;
 - ii. Mempertahankan umur hidup (life time) sepeda motor;
 - iii. Menjaga kebersihan udara sebagai bagian dari lingkungan hidup yang sehat.
 - (b) Pelatihan Perawatan Sepeda Motor bagi Karang Taruna Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.
 - i. Mencetak pionir-pionir desa yang terampil dalam merawat sepeda motor;
 - ii. Menjaga keberlangsungan (*sustainability*) kesadaran masyarakat akan pentingnya perawatan sepeda motor mereka;
 - iii. Memberi solusi lapangan kerja bagi pemuda Karang Taruna Desa Pojok.
2. Bagi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
 - (a) Merupakan bagian dari kontribusi ITS untuk perbaikan kehidupan masyarakat, khususnya Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Dalam hal ini sebagai bagian dari pelaksanaan dharma ke-3 Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian Masyarakat yang dalam hal ini bagi Dosen dan Mahasiswa Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem, ITS.
 - (b) Khusus bagi mahasiswa, kegiatan ini sebagai bagian dari membentuk kesadaran sosial mahasiswa dan partisipasi dalam kegiatan ini bisa diajukan untuk memperoleh angka Satuan Kredit Ekstrakurikuler Mahasiswa (SKEM).

3 | METODE KEGIATAN

Kedua kegiatan yang akan dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan dengan metode kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Servis Gratis Sepeda Motor

Dalam kegiatan servis gratis ini, direncanakan akan dibuat 10 (sepuluh) ruang servis (PIT) dengan 3 (tiga) orang mahasiswa sebagai teknisi servis setiap ruang, ditambah 2 (dua) orang pemuda Desa Pojok peserta kegiatan pelatihan perawatan sebagai materi praktek servis secara langsung (bagian dari kegiatan ke-2). Dengan demikian setiap ruang servis akan melakukan 10 sepeda motor @ 30 menit waktu servis atau butuh total waktu 5 jam dengan total mahasiswa 30 orang dan 20 pemuda peserta pelatihan servis. Lokasi servis adalah Balai Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung (Gambar (4)) dan *lay-out* alur kegiatan servis sepeda motor seperti ditunjukkan pada Gambar (5).

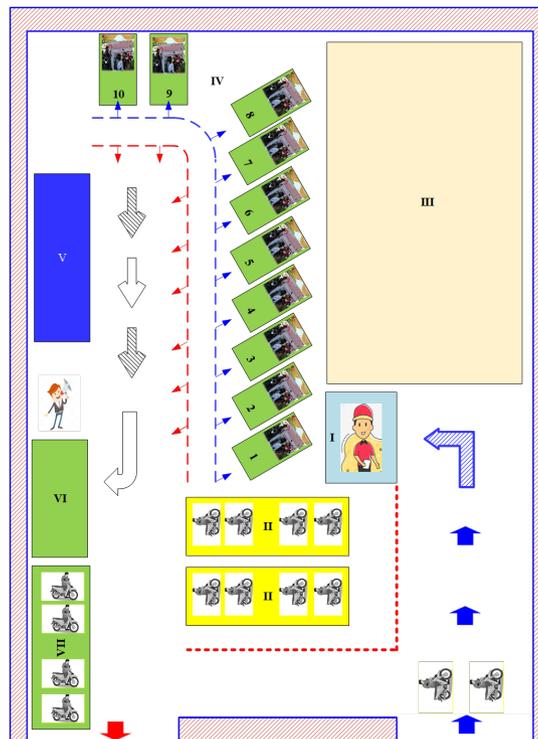
2. Pelatihan Perawatan Sepeda Motor

Kegiatan pelatihan perawatan sepeda motor ini meliputi:

- (a) Pemberian materi teori singkat (pengenalan) tentang perawatan kendaraan bermotor (2 jam): Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas/ruang (Balai Desa Pojok) selama 2 (dua) jam.
- (b) Praktek perawatan sepeda motor (4 jam): Kegiatan dilakukan bersamaan dengan servis gratis, dimana setiap 2 (dua) orang peserta pelatihan masuk ruangan servis untuk melakukan praktek perawatan langsung didampingi oleh mahasiswa dari LBMM sebagai mentor. Kegiatan dilakukan dengan waktu 4 (empat) jam, dimana masing-masing peserta berkesempatan melakukan praktek merawat 8 (delapan) mesin sepeda motor.



Gambar 4 Balai Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi servis gratis dan pelatihan perawatan sepeda motor.



Gambar 5 Lay-out lokasi servis gratis: I. tempat pendaftaran, II. ruang tunggu sepeda motor sebelum diservis, III. ruang tunggu pengendara, IV. ruang servis (PIT), V. ruang peralatan servis, VI. tempat pengambilan sepeda motor, VII. Ruang tunggu sepeda motor setelah diservis.

Adapun susunan acara kedua kegiatan (Servis gratis dan Pelatihan perawatan) seperti ditunjukkan pada Tabel 1 .

4 | HASIL DAN DISKUSI

4.1 | Kegiatan Servis Gratis

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat dukungan yang luar biasa dari masyarakat setempat, hal ini dibuktikan dengan antusiasme masyarakat dalam mendaftarkan sepeda motornya untuk diservis. Sehingga dari target 100 sepeda motor ternyata secara keseluruhan mencapai 105 sepeda motor yang telah berhasil diservis. Itupun terpaksa harus menolak sepeda motor yang terus berdatangan untuk diservis, karena persediaan minyak pelumas dan busi telah habis, seperti ditunjukkan pada Tabel 2 .

Tabel 1 Susunan Acara Kegiatan Pelatihan Perawatan dan Servis Gratis

No	Waktu	Kegiatan		PIC	Ket.
		Pelatihan Perawatan	Servis Gratis		
1	07.30 - 08.00	Pembukaan: Sambutan oleh Ketua Tim Peneliti dan Kepala Desa Pojok		Panitia	Halaman Balai Desa
2	08.00 - 09.00	Pemberian materi Teori Perawatan	Persiapan servis gratis	Mahasiswa LBMM	Ruang kelas
3	09.00 - 10.00	Pemberian materi Teori Perawatan	Pelaksanaan servis gratis (2x10 sepeda motor)	Mahasiswa LBMM	Ruang kelas
4	10.00 - 12.00	Praktek merawat sepeda motor	Pelaksanaan servis gratis (4x10 sepeda motor)	Mahasiswa LBMM	Halaman Balai Desa
5	12.00 - 13.00	ISHOMA			
6	13.00 - 15.00	Praktek merawat sepeda motor	Pelaksanaan servis gratis (4x10 sepeda motor)	Mahasiswa LBMM	Halaman Balai Desa
7	15.00 - 15.30	Penutupan		Panitia	Halaman Balai Desa

Tabel 2 Pelaksanaan Kegiatan Servis dan Pelatihan Perawatan Sepeda Motor

No	Kegiatan	Target	Capaian	Catatan
1	Servis Sepeda Motor Gratis	100	105	- Memanfaatkan cadangan persediaan oli dan busi (5%) - Banyak peserta terpaksa ditolak karena persediaan oli dan busi habis
2	Pelatihan Perawatan Sepeda Motor	20	12	- Bersamaan dengan kegiatan HUT RI yang dilakukan oleh Karang taruna Desa Pojok

Gambar (6) menunjukkan pelaksanaan servis gratis sepeda motor, mulai dari tempat pendaftaran peserta (Gambar (6 a)), kegiatan servis sepeda motor di setiap PIT (Gambar (6 c)) dan Gambar (6 b) menunjukkan bahwa pemilik kendaraan sebelum mengambil sepeda motornya diminta menjawab kuisioner seperti ditunjukkan pada Tabel 3. Dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap sepeda motor yang di servis, pada umumnya sepeda motor masyarakat Desa Pojok jarang di servis atau tidak mendapat perawatan yang baik dan berkala. Hal ini dibuktikan antara lain misalnya dengan: (i). minyak pelumas bekas yang berwarna hitam dan sangat kotor bahkan cenderung habis, (ii). baut penutup penguras minyak pelumas yang sangat sulit dibuka, ataupun (iii). rantai yang kering dan cenderung berkarat. Ini semua menunjukkan bahwa sepeda motor masyarakat setempat umumnya jarang atau bahkan tidak dirawat dengan baik. Kemungkinan ini karena ketidak tahuan ataupun kurangnya kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya perawatan sepeda motor mereka. Kondisi ini tentu mengancam umur (*life time*) sepeda motor. Bila

hal ini terus dibiarkan tentu akan membuat sepeda motor cepat rusak dan perlu membeli baru yang tentu mengganggu pemilik kendaraan secara finansial.



Gambar 6 Pelaksanaan Kegiatan Servis Gratis Sepeda Motor; (a). tempat pendaftaran dan ruang tunggu pengendara; (b). pelaksanaan survey kepuasan untuk pemilik sepeda motor; (c). aktivitas servis.

Setelah kendaraan selesai diservis, pengendara yang menuju meja pengambilan sepeda motor dimintai pendapat. Ada 3 (tiga) pertanyaan dalam kuisioner seperti ditunjukkan pada Tabel 3 .

Tabel 3 Kuisioner Pasca Pelaksanaan Servis

No	Pertanyaan	Respons	
		Negatif	Positif
1	Apakah kegiatan pengabdian masyarakat berupa servis gratis sepeda motor ini bermanfaat?		V
2	Apakah petugas servis sigap/cepat dan pemilik kendaraan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan?		V
3	Apakah saran-saran dari pemilik kendaraan untuk ke depan?	Kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan secara rutin setiap tahun, karena sangat bermanfaat dan gratis.	

Hasil jajak pendapat seperti ditunjukkan pada Tabel 3 , memberikan hasil bahwa pada pertanyaan 1) dan 2) semua pemilik kendaraan menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat bahkan sangat bermanfaat dan sangat puas atas pelayanan petugas yang sangat sigap dan terampil dalam servis. Pada umumnya mereka juga menambahkan bahwa mereka sangat heran dan bangga dengan petugas servis yang masih muda-muda ada pria dan wanita yang sangat cekatan dalam melakukan kegiatan servis. Sedangkan terkait pertanyaan ketiga, mereka umumnya menyatakan bahwa agar kegiatan ini sering atau secara rutin dilaksanakan karena sangat membantu dan apalagi gratis.

4.2 | Kegiatan Pelatihan Perawatan Sepeda Motor

Sementara itu, untuk kegiatan pelatihan ternyata hanya 12 orang pemuda karang taruna Desa Pojok yang hadir mengikuti pelatihan dari target 20 orang pemuda, seperti ditunjukkan pada Tabel 2 . Hal ini dikarenakan pada saat yang bersamaan banyak kegiatan-kegiatan di Desa Pojok yang harus dijalankan oleh pemuda karang taruna desa dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke-77. Namun demikian dilaporkan bahwa 12 orang pemuda yang ikut pelatihan sangat antusias dan senang sekali mengikuti pelatihan perawatan sepeda motor. Hal ini dibuktikan dengan banyak pertanyaan-pertanyaan para peserta pelatihan yang diajukan dan memakan waktu yang cukup lama, sehingga harus terlambat mengikuti kegiatan praktek langsung servis sepeda motor bersama para petugas servis di setiap PIT. Gambar (7 a) menunjukkan suasana pelatihan di dalam kelas. Gambar (7 b) menunjukkan semua peserta menerima sertifikat dan modul pelatihan di akhir pelatihan perawatan sepeda motor. Adapun materi pelatihan yang diberikan seperti ditunjukkan pada Tabel 4 . Dari Tabel 4 terlihat bahwa para peserta pelatihan tidak hanya dibekali tentang perawatan kendaraan roda dua tetapi juga roda empat.



(a)



(b)

Gambar 7 . Pelaksanaan Pelatihan Perawatan Kendaraan Bermotor; (a). Pemberian materi pelatihan di dalam kelas; (b). Penyerahan sertifikat dan modul pelatihan.

5 | KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat dari Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS ini dilakukan di Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Tema pengabdian yang diangkat adalah servis sepeda motor gratis dan pelatihan perawatan sepeda motor bagi pemuda karang taruna desa setempat. Pemilihan tema ini didasarkan pada tingginya pemakaian sepeda motor oleh masyarakat Desa Pojok sebagai sarana transportasi dan terutama untuk kebutuhan transportasi dalam menjalankan aktivitas pertanian mereka. Dengan demikian sepeda motor menjadi bagian dari penopang kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Oleh karena itu, perawatan menjadi suatu keharusan, disatu sisi, guna memperpanjang umur hidup (*life time*) sepeda motor sehingga proses kegiatan ekonomi tetap berjalan tanpa adanya hambatan berupa gangguan kerusakan sepeda motor dan di sisi lain untuk menciptakan lingkungan udara yang bersih karena kendaraan yang terawat dengan baik secara berkala akan menghasilkan gas buang yang relatif lebih bersih. Disamping itu, perlu dilatih pemuda Karang Taruna desa setempat sebagai pionir perawatan sepeda motor untuk kontinuitas keberlanjutan kegiatan perawatan di masa datang.

Tabel 4 Modul Pelatihan

No		Materi Pelatihan
1	Perawatan Kendaraan Bermotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan dan Penyetelan Roda Dua <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pemeriksaan dan Penggantian Oli 1.2 Pemeriksaan dan Penyetelan Rantai 1.3 Pemeriksaan dan Penyetelan Rem 1.4 Pemeriksaan Suspensi 1.5 Pemeriksaan Lampu dan Klakson 1.6 Pemeriksaan Aki dan Sekring 1.7 Pengecekan dan Pembersihan Busi 1.8 Pengecekan dan Pembersihan Filter Udara 1.9 Pemeriksaan Ban 1.10 embersihan Karburator dan <i>Throttle Body</i> 1.11 Pemeriksaan dan Penyetelan <i>Kopling</i> 1.12 Perawatan Radiator 1.13 Pembersihan CVT 1.14 Pemeriksaan Stang Kemudi 1.15 Cara Baca Kode MIL 2. Perawatan dan Penyetelan Roda Empat <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Oli dan Filter Oli 2.2 Aki dan Pengisian 2.3 Ban 2.4 Rem 2.5 Filter Udara 2.6 Busi 2.7 Radiator 2.8 <i>Power Steering</i> 2.9 Lampu 2.10 <i>Van Belt</i> atau <i>Timing Belt</i> 2.11 <i>Wiper</i>
2	Troubleshooting Kendaraan Bermotor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan Kendaraan Setelah Terkena Banjir <ul style="list-style-type: none"> - Untuk Roda 2 - Untuk Roda 4 2. Penanganan Kendaraan Setelah Lama Tidak Digunakan <ul style="list-style-type: none"> - Untuk Roda 2 - Untuk Roda 4 3. Penanganan Mesin Kendaraan Panas <ul style="list-style-type: none"> - Untuk Roda 2 - Untuk Roda 4 4. Penanganan Motor Brebet 5. Penanganan Motor Tiba-Tiba Keluar Asap Putih

Dari hasil pengamatan sepeda motor yang di servis, ternyata sebagian besar sepeda motor masyarakat setempat jarang atau bahkan tidak pernah mendapatkan perawatan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan: (i). minyak pelumas bekas yang berwarna

hitam dan sangat kotor bahkan cenderung habis, (ii). baut penutup penguras minyak pelumas yang sangat sulit dibuka, ataupun (iii). rantai yang kering dan cenderung berkarat. Perawatan yang dilakukan dalam kegiatan ini berupa ganti oli dan busi, penyetelan rantai serta pembersihan filter udara.

Di sisi kegiatan servis antusiasme masyarakat sangat tinggi, ini dibuktikan oleh capaian jumlah sepeda motor yang diservis sebanyak 105 sepeda motor dari target awal sebesar 100 sepeda motor saja. Hasil survey yang dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat pemilik sepeda motor sangat puas akan kegiatan pengabdian ini. Mereka juga menilai bahwa para petugas servis sangat cekatan dan sigap.

Sementara itu, dalam kegiatan pelatihan perawatan sepeda motor telah datang mengikuti pelatihan sebanyak 12 orang pemuda karang taruna desa setempat dari target 20 orang. Hal ini dikarenakan dalam waktu bersamaan, banyak kegiatan-kegiatan desa yang dimotori oleh para pemuda karang taruna dalam rangka menyambut HUT RI-77. Namun demikian lebih sedikitnya jumlah peserta pelatihan tidak mengurangi antusiasme para peserta, hal ini dibuktikan oleh banyaknya pertanyaan atau diskusi dari peserta di dalam kelas pelatihan. Para peserta diberi sertifikat dan modul pelatihan sebelum selanjutnya dilibatkan dalam praktek servis bergabung dengan petugas servis.

6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS bekerjasama dengan Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Untuk itu, ucapan terimakasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada Kepala Departemen Teknik Mesin FTIRS-ITS dan Kepala Desa Pojok, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

Referensi

1. Kec. Campurdarat – Kab. Tulungagung;. <http://pojok.tulungagungdaring.id/>.
2. Pojok, Campurdarat, Tulungagung. Wikimedia Foundation; 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Pojok,_Campurdarat,_Tulungagung.

Cara mengutip artikel ini: Yuwono, T., Sasongko, H., Sutardi, Ikhwan, N., Suhardjono, Yuniarto, N., Bunyamin, I., Sidharta, I., (2023), Urgensi Perawatan Sepeda Motor bagi Masyarakat Desa Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, *Sewagati*, 7(1):130–139, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i1.455>